

EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN BAGI IBU HAMIL DAN BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT

Oleh:

Zarah Wiranti, Suratman, Jatmiko Yogopriyatno.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan tipe penelitian menggunakan fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, informan sebanyak 4 orang yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu : reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan dengan informan bidan, perawat, ibu hamil dan ibu bayi baru lahir. Penelitian ini menggunakan aspek penelitian yaitu kualitas pelayanan, kuantitas pelayanan, dan waktu pelayanan. Diperoleh bahwa, Kualitas pelayanan termasuk sangat efektif karena dimana pelayanan yang dilakukan tenaga medis selalu berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat serta kesopanan dan keramahan antara perawat dan pasien sudah diterapkan dengan baik. Kuantitas pelayanan untuk pasie ibu hamil sudah sangat efektif karena ibu hamil telah memahami pentingnya pemeriksaan selama masa kehamilan agar ibu hamil dapat mengetahui perkembangan bayi dalam kandungannya serta resiko yang akan terjadi nanti. Sedangkan Kuantitas pelayanan untuk bayi baru lahir masih kurang efektif karena beberapa ibu hamil memilih untuk melahirkan di rumah sakit dari pada di puskesmas. Waktu pelayanan pasien sudah termasuk cukup efektif karena Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi telah menggunakan antrian elektronik untuk pemeriksaan pasien ibu hamil dan pemeriksaan lainnya. Kemudian untuk waktu pelayanan bayi baru lahir juga sudah cukup efektif karena pelayanan dilakukan oleh bidan yang professional.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan Ibu Hamil, Bayi Baru Lahir.

The aim of this research is to determine the effectiveness of health services for pregnant women and newborn babies at the Tanjung Sakti Pumi District Health Center, Lahat Regency. This type of research is qualitative descriptive research and the type of research uses phenomenology. The data sources in this research are primary and secondary data, 4 informants selected purposively. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are: data reduction, presentation and drawing conclusions. The research was conducted with midwives, nurses, pregnant women and mothers of newborns as informants. This research uses research aspects, namely service quality, service quantity, and service time. It was found that, the quality of service is very effective because the services provided by medical personnel are always guided by the SOPs that have been set in health services for pregnant women and newborns at the Tanjung Sakti Pumi District Health Center, Lahat Regency and the politeness and friendliness between nurses and patients has been achieved. implemented well. The quantity of services for pregnant women is very effective because pregnant women understand the importance of examinations during pregnancy so that pregnant women can know the development of the baby in their womb and the risks that will occur later. Meanwhile, the quantity of services for newborns is still less effective because some pregnant women choose to give birth in hospitals rather than at community health centers. Patient service times are quite effective because the Tanjung Sakti Pumi District Health Center has used an electronic queue for examinations of pregnant women and other examinations. Then, the service time for newborns is also quite effective because the service is carried out by professional midwives.

Keywords: Effectiveness, Services for Pregnant Women, Newborn Babies.

ABSTRACT

A. PENDAHULUAN

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor pelayanan publik. Adanya sebuah negara akan dilengkapi dengan tugas dan fungsi sebagaimana pemerintah wajib memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh semua anggota masyarakat, baik pelayanan dalam bentuk pengaturan atau pelayanan yang berkaitan dengan hak dasar masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk pelayanan kesehatan sebagai hak-hak dasar yang menjadi prioritas utama pemerintah. Salah upaya dalam menjalankan tugasnya, pemerintah membentuk Puskesmas sebagai UKM tingkat pertama.

UKM dalam Permenkes Republik Indonesia 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Puskesmas adalah pusat pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk masyarakat desa dan kota yang penempatannya disetiap kecamatan.

Di Indonesia, upaya untuk lebih meningkatkan status kesehatan ibu dan anak adalah salah satu program yang perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan kondisi kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu masalah mendasar dalam kesehatan. Kelangsungan hidup dan kesehatan anak pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kesehatan ibu. Kualitas kesehatan ibu sebelum dan selama masa kehamilan dinilai memiliki peranan penting terhadap status kesehatan bayi baru lahir.

Salah satu Puskesmas yang ada di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yaitu Puskesmas Tanjung Sakti. Puskesmas Tanjung Sakti merupakan Puskesmas yang berada di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat. Pelayanan yang diberikan antara lain pengobatan medis, pembuatan resep obat, dan membuat surat rujukan Berdasarkan wawancara kepada seorang ibu bernama Reza, warga Tanjung Sakti, Puskesmas Kecamatan Tanjung sakti telah berupaya maksimal dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan bayi baru lahir tanpa melupakan kualitas pelayanan. Namun, beberapa keluhan yang di sampaikan seperti antrian untuk melakukan pemeriksaan karena hanya terdapat satu dokter yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan dokter tersebut tidak selalu berada di peskesmas atau tergantung dari jadwal dokternya. Jadi apabila ada keluhan yang dirasakan ibu hamil diluar dari jadwal pemeriksaan maka pemeriksaan kehamilan akan dilakukan oleh bidan yang ada di puskesmas.

Melalui pemaparan latar belakang masalah penelitian yang telah peneliti kemukakan, maka judul penelitian ini adalah “Efektivitas Pelayanan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat”.

B. LANDASAN TEORI

Teori Efektivitas Pelayanan

Dalam setiap organisasi, efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kata efektif dapat diartikan berhasil, sesuatu yang kerjakan berhasil dengan baik. Menurut Subkhi dan Jauhar (2013:257) efektivitas dapat diartikan sebagai suatu tingkat prestasi organisasi dalam mencapai tujuannya, yang berarti bahwa kesejahteraan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan pencapaian tujuan atau target yang telah disusun atau ditetapkan sebelumnya.

Teori Efektivitas pelayanan Kesehatan

Efektivitas pelayanan kesehatan adalah suatu keadaan dimana terdapat tujuan yang telah ditetapkan dan ingin dicapai yaitu dalam hal meningkatkan kesehatan, pencegahan, menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan yang diselenggarakan dengan tepat waktu serta memilikimanfaat yang nyata yang dapat dirasakan oleh individu maupun kelompok masyarakat.

Prosedur Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Antenatal) Pemberian pelayanan antenatal care kepada ibu hamil. Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kandungan atau bidan) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan (SPK).

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Neonatus)

Bayi yang berumur kurang dari satu bulan adalah golongan usia yang lemah kesehatannya dan rentan terkena penyakit. Upaya untuk mengurangi resiko tersebut adalah melalui: pelayanan kesehatan pada neonatus dilakukan beberapa kali yaitu dua kali pada usia 0-7 hari dan satu kali pada usia 8-28 hari atau disebut KN lengkap. Pelayanan kesehatan yang diberikan diantaranya pelayanan kesehatan neonatus dasar (tindakan pemulihan atau resustasi, pencegahan hipotermia, ASI eksklusif, pencegahan infeksi mata, tali pusar dan kulit, pemberian vitamin K, vaksinasi dan manajemen terpadu balita muda (MTBM) serta penyuluhan neonatus di rumah pada ibunya.

C. METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Aspek penelitian ini merupakan komponen-komponen yang menjadi inti pada proses penelitian dimana peneliti akan diarahkan untuk selalu ada pada lingkup fokus penelitian. Aspek penelitian ini berdasarkan teori Hidayat yang akan menuntun peneliti menentukan hal-hal pokok yang nantinya akan mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan. Adapun 3 aspek penelitian ini yaitu, kualitas pelayanan, kuantitas pelayanan, dan waktu Pelayanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan mengatakan. Pelayanan bidan sudah cukup bagus, SOP nya juga lengkap. SOP ANC itu ada, SOP pemeriksaan tanda-tanda vital ada, mulai dari pemeriksaan kehamilan kemudian SOP pemeriksaan umum ada dan masuk ke SOP poli anak. Untuk SOP bayi baru lahir ada, penanganan bayi normal dengan bayi yang bermasalah semua dilakukan sesuai SOP. Sedangkan perawat mengatakan kalau kualitas SDM disini sudah cukup.

Kuantitas Pelayanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan Puskesmas Kelcamatan Tanjung Sakti Pulmi mengenai kuantitas pelayanan mengatakan, jumlah ibu hamil yang datang ke Puskesmas sekitar 30 sampai 40 orang dalam sebulan atau sekitar 7,8% dan target ANC setiap bulan itu 7,8% jadi sudah mencapai target karena selain Puskesmas tersedia juga pelayanan di puskesmas dan posyandu. Jadi hanya ibu hamil yang butuh pemeriksaan laboratorium dan konsultasi dokter yang datang ke Puskesmas, kunjungan selanjutnya itu hanya di puskesmas atau posyandu. Kalau untuk bayi baru lahir sekitar 16 sampai 25 bayi atau sekitar 46,7% dalam sebulan dan belum mencapai target sedangkan target perbulan 48%. Untuk bayi baru lahir masih rendah karena ada ibu hamil yang dirujuk ke rumah sakit untuk melahirkan dan juga kemauan dari ibu hamil itu sendiri untuk melahirkan di rumah sakit Sedangkan hasil wawancara dengan perawat Puskesmas mengatakan. Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan sekitar 90% karena ibu hamil minimal 6 kali melakukan pemeriksaan selama masa hamil kalau tidak ada keluhan, jika ada keluhan boleh setiap

bulan melakukan pemeriksaan. Kalau bayi baru lahir 3 kali kunjungan bayi neonatuls sampai satu bulan.

Berdasarkan teori dan hasil wawancara dengan informan mengenai kuantitas pelayanan di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dapat dikatakan bahwa kuantitas pelayanan pada pasien ibu hamil sudah termasuk sangat efektif dilihat dari jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dalam waktu satu bulan. Ibu hamil telah memahami akan pentingnya pemeriksaan selama masa kehamilan. Selain itu dengan tersedianya puskesmas dan posyandu di setiap desa dapat mempermudah ibu hamil untuk memperoleh pelayanan seperti imunisasi. Sedangkan jumlah pelayanan bayi baru lahir masih kurang efektif itu disebabkan adanya rujukan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas kepada pasien yang tidak bisa melakukan persalinan secara normal dan sebagian dari kemauan pasien sendiri untuk memilih melakukan persalinan di rumah sakit.

Waktu Pelayanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan Puskesmas mengenai waktu pelayanan mengatakan. Waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan ibu hamil 25 sampai 45 menit mulai dari ibu hamil datang ke bagian loket pendaftaran kemudian pengkajian pemeriksaan tanda-tanda vital kemudian masuk ke ruang poli KIA. Setelah itu pemeriksaan anamnesis dulu kemudian pemeriksaan kehamilan lalu dirujuk ke dokter, rujukan ke gigi, rujukan ke laboratorium, rujukan ke gizi, rujukan ke imunisasi setelah mendapatkan hasil laboratorium kembali lagi ke ruang KIA dan pemberian obat, terakhir ke bagian administrasi jika menggunakan pelayanan kesehatan umum. Untuk pelayanan bayi baru lahir itu membutuhkan waktu kurang lebih 10 sampai 30 menit mulai dari keringkan terlebih dahulu kemudian 55 bersihkan jalan nafas, hangatkan setelah itu IND pemotongan tali pusar.

Sedangkan hasil wawancara dengan perawat Puskesmas mengatakan. Waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa ibu hamil itu 20 sampai 30 menit. Pasien yang datang melakukan pendaftaran kemudian ke bagian pemeriksaan lalu masuk ke ruang KIA untuk melakukan pemeriksaan setelah itu mengambil obat. Kalau pelayanan bayi baru lahir memerlukan waktu 30 menit dan dilakukan di ruang bersalin, bayi diberi HB0, vitamin K, imunisasi dan salep mata. Adapun hasil wawancara dengan pasien ibu hamil mengatakan. Waktu untuk pemeriksaan tidak sampai setengah jam, tergantung dari banyaknya pasien kalau banyak pasien akan lama dan antri kalau tidak cepat. Dan ibu dari bayi baru lahir mengatakan waktu pelayanan bayi baru lahir mungkin tidak cukup 1 jam. Berdasarkan teori Aditya waktu pelayanan merupakan waktu yang digunakan untuk melayani pasien mulai dari datang ke tempat pendaftaran sampai selesainya pelayanan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir di puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat berjalan efektif. Hal ini tergambar dalam tiga aspek yang dibahas sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan sudah termasuk sangat efektif, karena dimana pelayanan yang dilakukan tenaga medis selalu berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat serta kesopanan dan keramahan antara perawat dan pasien sudah diterapkan dengan baik.
2. Kuantitas pelayanan untuk pasien ibu hamil sudah sangat efektif karena ibu hamil telah memahami pentingnya pemeriksaan selama masa kehamilan agar ibu hamil dapat mengetahui perkembangan bayi dalam kandungannya serta resiko yang akan terjadi nanti. Sedangkan kuantitas pelayanan bayi baru lahir masih kurang efektif karena beberapa ibu hamil memilih untuk melahirkan di rumah sakit daripada di Puskesmas.
3. Waktu pelayanan pasien sudah termasuk cukup efektif karena Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi telah menggunakan antrian elektronik untuk pemeriksaan pasien ibu hamil dan pemeriksaan lainnya. Kemudian untuk waktu pelayanan bayi baru lahir juga sudah cukup efektif karena pelayanan dilakukan oleh bidan yang profesional. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi belum sepenuhnya dapat dikatakan berjalan dengan efektif karena pada indikator kuantitas pelayanan bayi baru lahir masih kurang efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka berikut saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait: Pertama, diharapkan ada kebijakan dari pemerintah untuk memberikan kewenangan pada Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi agar semua ibu hamil yang ada di wilayah administrasi pelayanan atau wilayah kerja diarahkan untuk melakukan persalinan dan mendapat pelayanan di Puskesmas Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Apabila nanti tidak bisa lagi ditangani maka baru dilakukan rujukan ke rumah sakit. Kedua, perlunya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat terkhusus kepada ibu hamil terkait pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan atau Puskesmas sehingga dapat secara dini terdeteksi ibu hamil yang beresiko. Ketiga, diharapkan kedepannya kepada bidan dan perawat untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara sesama petugas dan pasien agar pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, L. (2021). *Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penelrapan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Online Pada Dinas Pelnanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kota Makassar*. Skripsi.
- Anggi. (2021). *Efektivitas Pelnelrapan Sistelm Informasi Manajelmeln Pulskelsmas Dalam Pelayanan Publbik Di Pulskelsmas Sanggar KabulpateIn Bima*. Skripsi.
- BPS. (2022). *Kelcamatan Tanjung Sakti Dalam Angka 2020*.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). *Pelayanan Pelmelriksaan Kelhamilan Belrkualitas Yang Dimanfaatkan Ibul Hamil Ulnlulk Pelrsiapan Pelrsalinan Di Indonelsia*. *Julrnal Elkologi Kelselhatan*, 18(1), 60–69.
- Elrika Relvinda, D. (2021). *Manajelmeln Pelayanan Publbik*. Yayasan Kita Melnulis.
- Hamidah. (2016). *Kulalitas Pelayanan Kelselhatan Kelpada Ibul Hamil Di Pulskelsmas Kampulng Dalam Bulgis Kota Pontianak*. *PulblikA*, 5(2)
- Haryono, & Ulnisma. (2020). *Elfelktivitas pelayanan kelselhatan dalam melningkatkan kelpulasan masyarakat*. *Julrnal Relspn Publbik*, 14(2), 24–34.
- Hasanulddin. (2016). *Profil Kelselhatan KabulpateIn Gowa Tahuln 2015*. Dinas Kelselhatan KabulpateIn Gowa, 1–265
- Hayat, S.AP., M. S. (2017). *Manajelmeln Pelayanan Publbik (F. I. Mandiri (Eld.))*; Eld. 1,-Cel). PT RajaGrafindo Pelrsada, Delpok.
- Khairul Baria. (2019). *Elfelktivitas Pelayanan Kartul Macca Di Kelcamatan Lalabata Kabupaten Soppelng*. Skripsi.
- Lelstari, T. R. P. (2019). *Pencapaian Status Kesehatan Ibul Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak*. *Kajian*, 25(1), 75–89.
- M. Rahmadana, A. Mawati, N. S. et al. (2020). *pelayanan publik (janner Simarmata (Ed.))*; 2020th ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Rendy Tumiwa, Sofia Pangemanan, El. S. (2018). *Efektivitas Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Puskesmas di Kecamatan Dumoga*. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1 No. 1.
- Rohana, Sriatmi, & Budiyaniti. (2020). *Pelaksanaan Pelayanan Neonatal Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Bayi Baru Lahir Di Pulskesmas Dukuhsseti Kabupaten Pati*.